

---

## TINGKAT KEBERHASILAN E-LEARNING SEBAGAI TEKNIK PJJ DALAM MEWUJUDKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SUDUT PANDANG DOSEN DAN MAHASISWA

**Slamet Soesanto<sup>1)</sup>, Tatyana<sup>2)</sup>, Ni Made Artini<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Prodi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>2)</sup>Prodi D3 Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>3)</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: Slamet Soesanto, slametsoesanto@gmail.com, Depok, Indonesia

### Abstract

The COVID 19 pandemic affects the socio-economic life of the community, including in the field of education, however the Teaching and Learning Process must continue. In order for the learning program to match the academic schedule and achieve learning outcomes, the use of educational technology (E-Learning) is a necessity. E-Learning, namely the use of electronic media to organize learning. This study aims to identify the effectiveness of E-Learning from the point of view of lecturers and students through three kinds of dimensions: 1. The Pedagogical Dimension identifies three aspects: a. E-Learning planning; b. Delivery of e-Learning; c. E-Learning interactivity. 2. Technology Dimensions consist of: a. Easy-to-use, economical e-Learning platform, b. internet network connectivity. 3. Dimensions of Quality Assurance: a. The effectiveness of the evaluation of the implementation of e-Learning; b. Inhibiting and supporting factors for the implementation of e-Learning, c. Quality standards for the implementation of e-Learning, d. Effectiveness in designing and making e-Learning learning materials. This research is an evaluation research with a discrepancy evaluation model. The determination of the sample was carried out using a purposive technique, considering that this research was conducted at the Faculty of Economics and Business ITBS Diploma 3 Program. The results of this study are expected to be useful as a lever for the improvement of Distance Learning programs in the future, specifically for ITBS Institutions, for lecturers, for students. The expected outputs: 1. The findings of inhibiting and supporting factors for the implementation of e-Learning, 2. The effectiveness of designing and making e-Learning learning materials. 3. The effectiveness of the e-Learning quality assurance methods and mechanisms. 4. Recommendations for the implementation of e-Learning from the aspects of the system, lecturers, students, infrastructure in the future.

**Keywords:** learning outcomes, pedagogy, technology, quality assurance

### Abstrak

Pandemi COVID 19 berpengaruh pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat termasuk di bidang pendidikan meskipun demikian Proses Belajar Mengajar harus tetap berlangsung. Supaya program pembelajaran sesuai dengan jadwal akademis dan capaian pembelajaran terwujud, maka pemanfaatan teknologi bidang pendidikan (E-Learning) menjadi sebuah keniscayaan. E-Learning, yaitu

penggunaan media elektronik untuk menyelenggarakan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas E-Learning dari sudut pandang dosen dan mahasiswa melalui tiga macam dimensi : 1. Dimensi Pedagogik mengidentifikasi tiga aspek: a. perencanaan pembelajaran elearning; b. penyampaian pembelajaran e-Learning; c. interaktivitas pembelajaran e-Learning. 2. Dimensi Teknologi : a. platform e-Learning yang mudah digunakan, ekonomis, b. konektivitas jaringan internet. 3. Dimensi Penjaminan Mutu : a. keefektifan evaluasi pelaksanaan e-Learning; b. faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan e-Learning, c. standar mutu pelaksanaan e-Learning, d. efektifitas perancangan dan pembuatan materi pembelajaran e-Learning. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model evaluasi discrepancy. Penentuan sample dilakukan dengan teknik purposive, mengingat penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITBS Program Diploma 3. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai penguji program penyempurnaan Pembelajaran Jarak Jauh di masa yang akan datang, secara spesifik bagi Institusi ITBS, bagi dosen, bagi mahasiswa. Keluaran yang diharapkan: 1. Temuan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan e-Learning, 2. Efektifitas perancangan dan pembuatan materi pembelajaran e-Learning. 3. Efektifitas metode dan mekanisme penjaminan mutu e-Learning. 4. Rekomendasi pelaksanaan e-Learning dari aspek Sistem, Dosen, Mahasiswa, Infrastruktur di masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** capaian pembelajaran, pedagogik, teknologi, penjaminan mutu

## A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID 19 masih berlangsung kehidupan sosial ekonomi masyarakat sangat terpengaruh, tidak terkecuali proses pendidikan. Di tengah-tengah pandemi ini proses belajar mengajar harus tetap berlangsung, supaya peserta didik tidak tertinggal dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Untuk menjembatani agar program pembelajaran sesuai dengan jadwal akademis namun di sisi lain kontak fisik harus dihindari, maka pemanfaatan teknologi bidang pendidikan menjadi sebuah keniscayaan.

Kemajuan teknologi berakibat pada *desruption* teknologi. Pendidikan terbaru memunculkan berbagai ragam metode pengajaran yang dapat dijadikan sebagai teknik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demikian juga dengan tersedianya variasi media pengajaran (platform) yang berbayar maupun yang gratis bisa dipilih dan digunakan sebagai alat pembelajaran. Secara umum dikenal dengan *E-Learning*, yaitu penggunaan

media elektronik untuk menyelenggarakan pembelajaran.

Mengajar bukan sekedar menyampaikan bahan pelajaran pada mahasiswa, melainkan bagaimana memastikan bahwa materi pelajaran diserap oleh mahasiswa melalui sajian yang efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dari pernyataan ini ada dua aspek penting yaitu cara atau teknik menyampaikan materi pelajaran dan media yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran tersebut. Efektivitas penggunaan E-Learning sebagai teknik pembelajaran telah menjadi subjek dari banyak penelitian yang telah menyebabkan berbagai dimensi dan faktor yang mempengaruhinya.

Pemanfaatan *e-Learning* memerlukan keterampilan dosen memanfaatkan platform yang dipilih, teknologi untuk pembuatan bahan ajar (konten e-Learning), serta desain instruksional agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif.

Salah satu Perguruan Tinggi yang sejak lama menyediakan aplikasi e-Learning di portalnya jauh sebelum pandemi COVID 19 adalah Politeknik Swadharma yang pada tahun 2020 disatukan dengan STMIK Swadharma menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

Media aplikasi ini telah dimanfaatkan oleh para dosen, pimpinan dan mahasiswa secara menyeluruh semua mata kuliah dengan konten teori maupun praktek.

### Kajian Teori

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar prosentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya (Hidayat, 1986). Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan (Handoko, 1997).

Keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator sebagai berikut : (Slavin, 2009)

1. Kualitas pembelajaran (quality of insurance), yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Semakin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan berarti semakin efektif pembelajaran.
2. Kesesuaian tingkat pembelajaran (appropriate level of instruction) yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru.
3. Insentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Makin besar motivasi yang diberikan, makin besar pula
4. Waktu, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila

siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Efektifitas pembelajaran ditandai dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pengorganisasian dan penemuan informasi. Oleh karena itu, semakin aktif siswa dalam pembelajaran maka semakin efektif pula pembelajaran yang dilaksanakan (Mattoaliang, 2015).

Dari aspek mutu penyelenggaraan e-Learning. Banyak Perguruan Tinggi telah menerbitkan pedoman sebagai upaya untuk mengendalikan mutu penyelenggaraan e-Learning secara transparan berdasarkan standar mutu dan prosedur yang ditetapkan. Sebagai contoh misalnya Universitas Indonesia dan Institut Pertanian Bogor menerbitkan Pedoman Standar Mutu E-Learning yang meliputi:

1. Perencanaan e-Learning
2. Perancangan dan Pembuatan Materi (Content) e-Learning
3. Penyampaian (Delivery) dan Interaksi dalam e-Learning
4. Interaksi
5. Evaluasi Hasil Belajar dan Evaluasi Program e-Learning

Sedangkan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (ITS) menetapkan kriteria mata kuliah yang akan diselenggarakan secara e-Learning, harus dilengkapi dengan:

1. Dokumen Perangkat Pembelajaran (RPS, RAE dan RT)
2. Materi – yang tersedia secara lengkap untuk 1 Mata Kuliah dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan RPS
3. Ketersediaan petunjuk menggunakan e-learning
4. Ketersediaan aktivitas untuk asesmen dan evaluasi

### Rumusan Masalah

Efektifitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifan

dalam penelitian ini mengacu pada: tiga macam dimensi, yaitu:

1. Dimensi Pedagogik, dimensi ini dipilih untuk menilai perencanaan yang dilakukan oleh dosen, cara penyampaian materi, interaksi dosen dengan mahasiswa.
2. Dimensi Teknologi, dimensi ini dipilih untuk menilai efektifitas program aplikasi atau platform yang sudah digunakan oleh dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran. serta kualitas jaringan internetnya.
3. Dimensi Penjaminan Mutu mekanisme evaluasi pelaksanaan e-Learning.

Dengan diskriptor skor rata-rata setiap dimensi sebagai berikut :

- 5= Sangat Efektif
- 4= Efektif
- 3=Kurang efektif
- 2=Tidak efektif
- 1= Sangat tidak efektif,

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana efektivitas teknik pembelajaran e-Learning dalam mewujudkan capaian pembelajaran dari sudut pandang dosen dan mahasiswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model evaluasi discrepancy. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer dikumpulkan melalui kuisisioner dan observasi sehingga data diharapkan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Kemudian data dianalisis secara deskriptif. Keberhasilan program diukur dengan kriteria absolut, yakni standar pelaksanaan pembelajaran e-Learning yang telah ditetapkan sebelumnya dari standar mutu penyelenggaraan e-Learning yang ideal. Responden dari penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITBS Kampus Pondok Cabe

yang terlibat langsung dengan pembelajaran e-Learning.

2. Pengumpulan Data Sekunder Data Sekunder penulis dapat dari mengamati data, membaca, mempelajari dan mengutip dari buku literatur, serta sumber- sumber lain yang berhubungan erat dengan topik penelitian.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data. Instrumen tersebut yaitu kuisisioner, disampaikan kepada responden menggunakan format GoogleForm. Penggunaan kuisisioner dapat meningkatkan efisiensi waktu dan sumber daya. Efisiensi waktu karena tim peneliti tidak perlu berinteraksi secara langsung dengan responden untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Penyusunan instrumen survei didasarkan pada tiga dimensi variabel penelitian yaitu :

1. Dimensi Pedagogik mengidentifikasi tiga aspek yaitu :
  - a. perencanaan pembelajaran elearning;
  - b. penyampaian pembelajaran e-Learning;
  - c. interaktivitas pembelajaran e-Learning
2. Dimensi Teknologi mengidentifikasikan tiga aspek yaitu:
  - a. platform e-Learning yang mudah digunakan,
  - b. ekonomis,
  - c. konektivitas jaringan internet
3. Dimensi Penjaminan Mutu mengidentifikasi empat aspek yaitu :
  - a. keefektifan evaluasi pelaksanaan e-Learning;
  - b. faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan e-Learning,
  - c. standar mutu pelaksanaan e-Learning,
  - d. keefektifan perancangan dan pembuatan materi pembelajaran e-Learning.

Skala Likert 5 poin digunakan, peringkat 1 sampai 5 dari terendah hingga tinggi.

## Sampel Penelitian & Pengumpulan Data

Penentuan sample dilakukan dengan teknik purposive, mengingat penelitian dilakukan di ITBS Program Diploma Kampus 2 Pondok Cabe.

Dimana populasi ini tersebar di Program Studi Diploma 3: Akuntansi, Keuangan, Perbankan, Administrasi Niaga, Teknik Elektro.

Sampel diturunkan menggunakan purposive sampling teknik untuk metode kualitatif.

Dimensi pertanyaan yang diminta untuk dijawab dosen tersebar ke dalam tiga macam dimensi seperti tabel berikut ini.

Tabel 1. Sebaran Pertanyaan Untuk Dosen

Dimensi	Komponen	Item Pernyataan
A. Pedagogik	a. perencanaan pembelajaran elearning	A1, A 2, A3, A 13
	b. penyampaian pembelajaran e-learning	A4, A5, A6. A7, A8, A10, C16
	c. interaktivitas pembelajaran e-learning	A9, A11, A12, A14, A15
B. Teknologi	a. platform e-learning mudah digunakan dan ekonomis	B 1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B10, B11, B12, B13
	b. konektivitas jaringan internet	B8, B9, B14, B15
C. Penjaminan Mutu	a. keefektifan evaluasi pelaksanaan e-learning	C4, C12, C14,
	b. faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan e-learning	C1, C5, C7, C10, C13,
	c. standar mutu pelaksanaan e-learning	C6, C8, C9, C11,
	d. perancangan dan pembuatan materi pembelajaran elearning;	C2, C3, C15, A16, A17

Sedangkan pertanyaan untuk mahasiswa disebar ke dalam dimensi-dimensi sebagaimana terlihat di Tabel berikut ini.

Tabel 2 Sebaran Pertanyaan untuk Mahasiswa

Dimensi	Komponen	Item Pernyataan
A. Pedagogik	Perencanaan, Penyampaian Interaktivitas	8, 4, 9, 15
		2, 3, 5, 12, 13,
B. Teknologi	Platform, ekonomis Konektivitas.	1, 7, 10, 11, 14,
C. Penjaminan Mutu	Keefektifan evaluasi, faktor penghambat dan pendukung	17, 18, 19, 20

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian yaitu mahasiswa ITBS Kampus 2 Pondok Cabe tersebar di tiga macam program studi, dan dosen yang tersebar di empat program studi sebagai berikut:

Tabel 3: Sebaran Responden Dosen

Program Studi	Jumlah Dosen
Akuntansi	8
Keuangan dan Perbankan	6
Administrasi Niaga	4
Teknik Elektro	2
Total Dosen	20

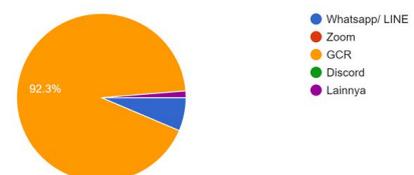
Merupakan dosen yang aktif mengajar selama pandemi Covid 19 dengan menggunakan aplikasi mengajar jarak jauh. Responden mahasiswa tersebar di tiga program studi seperti tercantum di Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4: Sebaran Responden dan Tingkat Pengembalian Kuisisioner Mahasiswa

Program Studi	Responden	Menjawab Kuisisioner	Tingkat Pengembalian Kuisisioner
Akuntansi	45	35	77%
Keuangan dan Perbankan	55	32	58%
Administrasi Niaga	17	11	65%
Total	117	78	67%

Platform aplikasi pembelajaran yang banyak digunakan (92,3%) adalah *Google Class Room*, sisanya menggunakan *Zoom*, *Whatsapps*, *Line*, *Discord* tampak di dalam info grafis berikut ini:

Platform/aplikasi yang digunakan  
78 responses



Gambar 1 Platform Aplikasi yang digunakan  
Jawaban dosen dirangkum di tabel berikut ini.

Tabel 5 : Jawaban Dosen Dimensi Pedagogik

A. Dimensi Pedagogik	Skor
1. Membuat dan merencanakan bahan kuliah yang mengacu pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	4.4
2. Merencanakan rumusan standar kompetensi dan indikatornya	3.9
3. Merencanakan urutan/langkah-langkah penyampaian materi kuliah setiap <i>e-Learning</i>	4.5
4. Merencanakan dan menentukan sumber bahan kuliah (referensi)	4.3
5. Memberi penjelasan yang berkaitan dengan materi kuliah	4.7
6. Mengklarifikasi penjelasan apabila mahasiswa salah mengerti	4.5
7. Memberikan tugas-tugas tambahan kepada mahasiswa	3.9
8. Menutup kuliah dengan merangkum materi pembelajaran	3.7
9. Menjawab semua respon atau pertanyaan mahasiswa selama <i>e-Learning</i>	4.7
10. Mencatat (mengingat) nama mahasiswa yang terlibat aktif di dalam <i>e-Learning</i>	4.3
11. Memberi penguatan (semangat) kepada mahasiswa agar terus terlibat secara aktif	4.7
12. Memberikan kesempatan bertanya tentang materi kuliah kepada mahasiswa di luar jam <i>e-Learning</i>	4.3
13. Mengatur waktu pengajaran sesuai dengan keinginan saya	2
14. Melakukan penilaian respon mahasiswa melalui pengamatan selama proses <i>e learning</i> berlangsung	3.7
15. Lebih melonggarkan disiplin pembelajaran selama <i>e learning</i>	2.9
16. Pembuatan soal kuis/ uts/ uas model open book	2.9
17. Mengintensifkan presentasi mahasiswa	3.4
Total	3.9

Diskriptor yang digunakan untuk Dimensi Pedagogik yaitu :

- 1 = tidak pernah,
- 2 = pernah sekali,

- 3 = kadang-kadang,
- 4 = sering,
- 5 = selalu

Mayoritas dosen telah membuat dan merencanakan bahan kuliah yang mengacu pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dengan skor nilai 4.4. Merencanakan urutan/langkah-langkah penyampaian materi kuliah setiap *e-Learning* skor nilai 4.5. Hampir semua dosen selalu mengatur waktu pembelajaran dengan mahasiswa, memberi penguatan dan penjelasan materi kepada mahasiswa skor 4.7, dengan tetap menjalankan disiplin pembelajaran. Total Skor Dimensi Pedagogik 3.9 artinya bahwa Dosen sangat berkecenderungan untuk sering menerapkan aspek pedagogik saat menyampaikan proses belajar mengajar *E-Learning*.

Tabel 6 : Jawaban Dosen Dimensi Teknologi

B. Dimensi Teknologi	Skor
1. Saya memanfaatkan fasilitas untuk menunjang pembelajaran <i>e-Learning</i> dengan baik	4.2
2. Fasilitas kampus sudah memadai dalam menunjang penyelenggaraan <i>e learning</i>	3.8
3. Praktek <i>e-Learning</i> di kampus sudah sesuai dengan yang saya harapkan	3.6
4. <i>E-Learning</i> di ITBS perlu diselenggarakan terus	3.8
5. Saya kesulitan mengoperasikan aplikasi (platform) <i>e-Learning</i>	2.7
6. Mengajar dengan <i>e-Learning</i> sangat menyenangkan	3.5
7. Bagi saya tidak ada hambatan dalam proses belajar mengajar menggunakan <i>e learning</i>	3.5
8. <i>E learning</i> telah membebani dosen dari aspek biaya	3.2
9. Selama <i>e-Learning</i> konektifitas jaringan internet saya lancar	4
10. Di dalam memilih aplikasi (platform) saya menentukan sendiri tanpa minta pendapat dari mahasiswa.	3.1
11. Saya perlu waktu extra mempersiapkan materi kuliah sistem <i>e-Learning</i>	4

12. Dengan aplikasi yang saya gunakan saya bisa mengendalikan respon mahasiswa mengikuti kuliah saya	3.8
13. Saya belum menemukan aplikasi pembelajaran ( <i>e-Learning</i> ) yang paling cocok untuk saya	2.7
14. Saya tidak mempedulikan kesulitan mahasiswa dalam mengikuti <i>e-Learning</i> saya	1.7
15. Pihak kampus perlu membantu biaya pulsa / kuota	3.6
Total Skor	3.4

Diskriptor yang digunakan untuk Dimensi Teknologi yaitu:

- 1= Sangat tidak Setuju,
- 2= Tidak setuju,
- 3= Kurang Setuju,
- 4= Setuju,
- 5= Sangat Setuju

Dimensi Teknologi, mayoritas dosen telah memanfaatkan fasilitas teknologi, koneksi jaringan lancar, tidak kesulitan mengoperasikan aplikasi (*platform*) untuk menunjang pembelajaran *e-Learning* dengan baik dan menyenangkan serta peduli terhadap kesulitan mahasiswa. Dosen condong menyetujui bahwa praktek *e-Learning* sudah sesuai dengan harapannya. Beban persiapan dosen bertambah karena perlu waktu ekstra untuk menyajikan *e-Learning*. Dosen berharap pihak kampus perlu membantu biaya pulsa/kuota internet. Total skor Dimensi Teknologi 3.4 artinya bahwa dari pandangan dosen cenderung setuju atas penggunaan teknologi *e-Learning* yang terkait dengan pemanfaatan sarana, yang mendukung persiapan, pelaksanaan proses belajar mengajarnya.

Tabel7: Jawaban Dosen Dimensi Penjaminan Mutu

C.Dimensi Penjaminan Mutu	Skor
1. Aplikasi ( <i>platform</i> ) <i>E-Learning</i> yang saya terapkan mudah digunakan oleh mahasiswa	4.2
2. Saya menyusun materi <i>e learning</i> sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah	4.3

3. Saya mengetahui apa yang ingin dicapai dalam setiap pembelajaran dari setiap pertemuan <i>e-Learning</i>	4.2
4. Saya selalu melaporkan setiap <i>e-Learning</i> selesai dilaksanakan	4.7
5. Bagi saya tidak ada faktor penghambat dalam pelaksanaan <i>e-Learning</i> di Swadharma	3.8
6. Saya mengetahui standar mutu penyelenggaraan <i>e-Learning</i> yang baik	4
7. Kemampuan dosen menyajikan materi <i>elearning</i> berpengaruh pada respon mahasiswa	4.4
8. Sebagai dosen saya telah melaksanakan <i>e-Learning</i> dengan baik	4.3
9. Kelulusan mahasiswa diperlonggar saat <i>elearning</i> dibanding dengan saat pembelajaran reguler	3.3
10. Dosen perlu lebih kreatif di dalam menyajikan materi <i>elearning</i> terutama materi kuliah yang harusnya dilaksanakan dengan praktek.	4.8
11. Capaian pembelajaran sulit diraih jika perkuliahan lewat <i>elearning</i> .	3.2
12. Evaluasi penyelenggaraan <i>e-Learning</i> perlu diperketat guna menjamin mutu pelaksanaannya	4.4
13. Dosen berperan penting untuk menjamin mutu <i>e-Learning</i>	4.4
14. Dosen perlu dikontrol kualitas pembelajarannya saat <i>e learning</i> berlangsung melalui sebuah mekanisme penilaian	4.4
15. Beban kerja dan biaya dosen lebih banyak saat <i>e learning</i> dibanding kelas reguler	3.3
16. Pelaksanaan ujian lebih sulit pada saat <i>e learning</i>	2.8
Total Skor	4

Diskriptor Dimensi Penjaminan Mutu:

- 1= Sangat tidak Setuju,
- 2= Tidak setuju,
- 3= Kurang Setuju,
- 4= Setuju,
- 5= Sangat Setuju

Dari Dimensi Penjaminan Mutu total skornya 4 artinya bahwa Dosen Setuju dengan pelaksanaan penjaminan mutu selama proses *e-Learning* seperti

penggunaan aplikasi, susunan materi disesuaikan dengan rencana pembelajaran mata kuliah, dan dosen mengetahui tujuan dari setiap pembelajaran. Hampir semua dosen telah melaporkan setiap pelaksanaan *e-Learning*. Dosen juga setuju untuk memperketat penyelenggaraan *e-Learning* guna menjamin mutu pelaksanaannya. Dimensi pertanyaan yang diminta untuk dijawab mahasiswa tersebar seperti tabel berikut ini.

Tabel 8. Sebaran Pertanyaan Untuk Mahasiswa

Dimensi	Komponen	Item Pernyataan
A. Pedagogik	Perencanaan, Penyampaian Interaktivitas	2, 3, 5, 9, 13, 15, 21
B. Teknologi	Platform, ekonomis Konektivitas.	1, 6, 7, 10,11,12,14,16
C. Penjaminan Mutu	Keefektifan evaluasi, faktor penghambat dan pendukung	4, 8, 17, 18, 19, 20, 22,

Tabel 9 : Jawaban Mahasiswa Dimensi Pedagogik

A. Dimensi Pedagogik	Skor
2. Dengan <i>E-Learning</i> saya lebih berani bertanya ke dosen dari pada di kelas	3.7
3. Mengutarakan permasalahan yang dihadapi dalam perkuliahan kepada dosen lebih nyaman melalui <i>E-Learning</i> seperti email daripada tatap muka.	3.2
5. Semua Dosen mampu mendorong saya mengikuti elearning dengan baik	3.3
9. Semua Dosen komunikatif kepada mahasiswa	4.2
13. <i>E-Learning</i> sebaiknya dilanjutkan untuk perkuliahan di masa yang akan datang	2.3
15. Bagi saya kuliah <i>E-Learning</i> membosankan	3.5
21. Saya yakin mahasiswa lainnya tidak menangkap isi penjelasan dosen secara maksimal	3.5
Total Skor	3.4

Diskriptor yang digunakan untuk Dimensi Pedagogik yaitu :

- 1= Sangat tidak Setuju,
- 2= Tidak setuju,
- 3= Kurang Setuju,

- 4= Setuju,
- 5= Sangat Setuju

Pada Dimensi Pedagogik, mahasiswa cenderung tidak setuju jika *e-Learning* ini dilanjutkan dengan skor 2.3, karena mereka menganggap *e-Learning* membosankan skor 3.5. mahasiswa tidak menangkap isi penjelasan dosen secara maksimal skor 3.5. Mereka kurang setuju jika mengutarakan permasalahan yang dihadapi dalam perkuliahan kepada dosen lebih nyaman melalui *E-Learning* seperti email daripada tatap muka skor 3.2. Demikian juga mereka kurang setuju jika semua dosen mampu mendorong mahasiswa mengikuti elearning dengan baik skor 3.3. Meskipun mayoritas dosen telah berkomunikasi dengan mereka skor 4.2 dan mereka lebih berani bertanya ke dosen dari pada di kelas skor 3.7.

Tabel 10 : Jawaban Mahasiswa Dimensi Teknologi

B. Dimensi Teknologi	Skor
1. <i>E-Learning</i> memberi kemudahan bagi saya berkomunikasi dengan dosen.	3.4
6. Koneksi jaringan internet saya berjalan tanpa hambatan	3.5
7. Semua Dosen menyampaikan materi kuliah lewat <i>e-Learning</i> dengan baik	3.4
10. Semua Dosen menguasai materi yang disampaikan	4.5
11. Semua Dosen terlalu mudah di dalam memberikan tugas-tugas	2.8
12. Saya bisa mengoperasikan aplikasi <i>e-Learning</i> dengan baik	4.1
14. Saya tidak terlalu semangat mengikuti kuliah lewat <i>e-Learning</i>	3.4
16. Bagi saya kuliah lewat <i>e-Learning</i> lebih banyak menghabiskan biaya	2.9
Total Skor	3.5

Diskriptor yang digunakan untuk Dimensi Teknologi yaitu :

- 1= Sangat tidak Setuju,
- 2= Tidak setuju,
- 3= Kurang Setuju,
- 4= Setuju,
- 5= Sangat Setuju

Dimensi Teknologi, dari aspek teknologi mahasiswa berpendapat bahwa jaringan koneksi internet tanpa hambatan skor 3.5. bisa mengoperasikan aplikasi *e-Learning* dengan baik skor 4.1. Semua Dosen menguasai materi yang disampaikan skor 4.5. Namun mahasiswa kurang setuju *E-Learning* memberi kemudahan berkomunikasi dengan dosen skor 3.4. dan kurang setuju bahwa semua Dosen terlalu mudah di dalam memberikan tugas-tugas skor 2.8, mahasiswa tidak terlalu semangat mengikuti kuliah lewat *e-Learning* skor 3.4.

Tabel 11 : Jawaban Mahasiswa Dimensi Penjaminan Mutu

C. Dimensi Penjaminan Mutu	Skor
4. Materi yang disampaikan semua dosen lewat <i>e-Learning</i> lebih mudah saya fahami	2.7
8. Semua Dosen menjelaskan kepada mahasiswa setiap pertemuan <i>e-Learning</i> apa tujuan pembelajaran hari ini	3.8
17. Tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa lebih berat dibanding tugas-tugas di kelas	4.1
18. Waktu kuliah lebih fleksibel dan suasana lebih santai	3.9
19. Ujian e learning bersifat open book sehingga biasanya lebih sulit	4.5
20. Saya tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan dosen karena sudah ada materi ppt nya.	2.8
22. Yang penting saya sudah mengisi daftar hadir, perihal isi kuliah tidak saya perhatikan	1.9
Total Skor	3.4

Diskriptor yang digunakan untuk Dimensi Penjaminan Mutu yaitu :

- 1= Sangat tidak Setuju,
- 2= Tidak setuju,
- 3= Kurang Setuju,
- 4= Setuju,
- 5= Sangat Setuju

Dari Dimensi Penjaminan Mutu, mahasiswa berpendapat bahwa mereka kurang setuju jika materi yang disampaikan semua dosen lewat *e-Learning* lebih mudah difahami skor

2.7. Tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa lebih berat dibanding tugas-tugas di kelas skor 4.1. Ujian lewat *e-Learning* lebih sulit skor 4.5. Di sisi lain dosen telah memberikan penjelasan kepada mahasiswa setiap pertemuan *e-Learning* apa tujuan pembelajaran skor 3.8. Waktu lebih fleksibel dan santai skor 3.9. Secara total skor Dimensi Penjaminan Mutu ini 3.4. artinya bahwa mahasiswa kurang setuju jika *e-Learning* terpenuhi penjaminan mutunya.

#### D. PENUTUP

Dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa simpulan terkait proses pembelajaran *e-Learning* menurut pandangan dosen dan mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Dari Dimensi Pedagogik dosen telah melaksanakan proses belajar mengajar jarak jauh sangat berkecenderungan untuk sering menerapkan aspek pedagogik saat menyampaikan proses belajar mengajar mayoritas dosen telah membuat dan merencanakan bahan kuliah yang mengacu pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester), merencanakan urutan / langkah-langkah penyampaian materi kuliah, mengatur waktu pembelajaran dengan mahasiswa, memberi penguatan dan penjelasan materi kepada mahasiswa, tetap menjalankan disiplin pembelajaran. Sedangkan menurut mahasiswa cenderung tidak setuju jika *e-Learning* ini dilanjutkan dengan, karena mereka menganggap *e-Learning* membosankan, tidak menangkap isi penjelasan dosen secara maksimal.
2. Dimensi Teknologi, dosen cenderung setuju atas penggunaan teknologi *e-Learning* yang terkait dengan pemanfaatan sarana, selama persiapan, pelaksanaan proses belajar mengajarnya. serta peduli terhadap kesulitan mahasiswa. Dosen condong menyetujui

bahwa praktek e-Learning sudah sesuai dengan harapannya. Sedangkan mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa jaringan koneksi internet hampir tanpa hambatan dan dapat menggunakan aplikasi pembelajaran yang ada.

3. Dari Dimensi Penjaminan Mutu, Dosen sudah melaksanakan penjaminan mutu selama proses e-Learning seperti penggunaan aplikasi, susunan materi disesuaikan dengan rencana pembelajaran mata kuliah, dan dosen mengetahui tujuan dari setiap pembelajaran. Hampir semua dosen melaporkan setiap pelaksanaan e-Learning. Dosen juga setuju untuk memperketat penyelenggaraan e-Learning guna menjamin mutu pelaksanaannya. Dosen telah memberikan penjelasan kepada mahasiswa setiap pertemuan e-Learning apa tujuan pembelajaran skor 3.8.

Mahasiswa berpendapat bahwa penjaminan mutu pelaksanaan perlu ditingkatkan karena tidak semua dosen mampu mendorong mahasiswa mengikuti e-Learning dengan baik.

Mahasiswa kurang setuju jika materi yang disampaikan semua dosen lewat e-Learning lebih mudah difahami. Tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa lebih berat dibanding tugas-tugas di kelas. Ujian lewat e-Learning lebih sulit. Secara total skor Dimensi Penjaminan Mutu ini 3.4. artinya bahwa mahasiswa kurang setuju jika e-Learning terpenuhi penjaminan mutunya.

Sehingga secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa e-Learning sebagai sarana pembelajaran jarak jauh disimpulkan belum efektif.

Dari kajian hasil penelitian maka disarankan untuk dilakukan persiapan yang lebih baik lagi dari segi infrastruktur, meningkatkan ketrampilan dosen di dalam menyajikan materi PJJ serta meningkatkan monitoring pelaksanaannya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Bahri Syaiful dan Zain Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Handoko, T. H. (1997). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat. (1986). *Konsep Dasar dan Pengertian Produktivitas Serta Interpretasi Hasil*. Jakarta: LP3ES.
- Slavin, R. E. (2009). *Educational Psychology, 6th Edition*. Boston: Allyn and Bacon.